

BAB V

REVITALISAI DAN PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang revitalisasi dan pemanfaatan hasil penelitian. Pembahasan terdiri dari : (1) revitalisasi; (2) bahan ajar digital mata kuliah Sastra Nusantara; (3) sistem informasi *E-book* Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis *web mobile*; dan (4) hasil telaah dan evaluasi.

5.1. Revitalisasi

5.1.1. Temuan

Revitalisasi tradisi lisan masyarakat Melayu di Lubuklinggau disebut dengan istilah “menghidupkan” kembali tradisi lisan sebagai peninggalan budaya yang kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat. Caranya adalah dengan melakukan perencanaan dan partisipatoris dalam penelitian, sehingga revitalisasi perlu dilakukan karena memiliki masalah yang bersifat umum. Tradisi lisan yang sudah jarang dilakukan oleh masyarakat perlu untuk diangkat kembali karena berkaitan dengan kondisi kehidupan masyarakat pada saat ini. Tingginya eksistensi globalisasi sebagai kehidupan modern, membuat hilangnya nilai-nilai budaya lokal sebagai pedoman dalam norma-norma kehidupan. Revitalisasi tradisi budaya lokal pada dasarnya merupakan warisan perilaku masyarakat dalam tatanan pergaulan kehidupan dan menjaga kebudayaan bangsa sendiri.

Pantun yang terdapat dalam rangkaian acara adat *cacap-cacapan* merupakan salah satu tradisi lisan yang sangat penting bagi masyarakat Melayu di Lubuklinggau. Dalam tradisi, setiap individu yang hadir ke acara adat akan menempatkan dirinya dalam lingkungan masyarakat dan menjalin hubungan bersama. Baik memiliki hubungan keluarga atau pun tidak. Tradisi lisan *cacap-cacapan* merupakan warisan yang tidak ternilai di lingkungan masyarakat sebagai wujud dari identitas etnis Melayu. Keberadaannya dapat dipahami dalam lingkungan masyarakat umum melalui pemerolehan pengetahuan tentang tradisi dan dikelola berdasarkan transformasi dari berbagai proses sosial. Dengan tradisi lisan, masyarakat dapat membentuk dan

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membedakan dirinya sebagai pemilik identitas etnis, karena identitas merupakan salah satu pembentuk identitas etnik.

Berdasarkan temuan penelitian, tidak adanya upaya pelestarian budaya lokal yang dilakukan oleh pemerintah, kelompok, dan individu tentang acara adat, dapat dinilai dari semakin sedikitnya masyarakat Melayu yang melaksanakan acara adat. Faktor lainnya adalah karena kurangnya pemahaman tentang fungsi acara adat sebagai warisan budaya yang memiliki nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat. Pemahaman tradisi lisan tidak hanya dibicarakan saja, tetapi perlu adanya rancangan berupa perencanaan dengan merencanakan kegiatan revitalisasi dan partisipatoris yaitu mengajak masyarakat luas dan terbuka untuk berpartisipasi dalam melestarikan budaya. Nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi lisan untuk mempertahankan dan melestarikan *cacap-cacapan* sebagai budaya lokal yang tidak ternilai.

Revitalisasi tradisi lisan adat *cacap-cacapan* jika mengacu pendapat Sibarani (2012, hlm. 294-295) dengan mengelompokkan komponen revitalisasi menjadi 3 (tiga) komponen.

1. Mengakatifkan atau menghidupkan kembali tradisi adat *cacap-cacapan* melalui bahan ajar digital mata kuliah sastra Nusantara.
2. Pengeloan dengan penggunaan bahan ajar digital melalui system informasi penelitian Bahasa dan sastra Indonesia sebagai revitalisasi tradisi adat *cacap-cacapan*.
3. Pewarisan tadisi lisan melalui penggunaan bahan ajar digital Sastra Nusantara di Perguruan Tinggi.

Konsep upaya revitalisasi Sibarani (2012, hlm. 295-296), tradisi lisan *cacap-cacapan* masyarakat Melayu di Lubuklinggau memiliki tujuan khusus yaitu:

1. Tradisi lisan *cacap-cacapan* merupakan jati diri masyarakat Melayu di Lubuklinggau menjadi kuat dan kokoh dalam sudut pandang yang positif terhadap tradisi lisan dan menjadikan budaya lokal sebagai norma-norma dalam kehidupan sehari-hari yang berhadapan dengan globalisasi dan modernisasi yang eksistensinya lebih tinggi dari kebudayaan lokal.

2. Tradisi lisan *cacap-cacapan* dapat memberikan arah sebagai pengendali perkembangan budaya lokal sebagai identitas Melayu dalam masyarakat di Lubuklinggau dari waktu ke waktu, sehingga dapat bertahan keberadaannya dan memiliki eksistensi dilingkungan masyarakat.
3. Tradisi lisan *cacap-cacapan* diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik kepada masyarakat untuk hidup sejahtera melalui budaya lokal.
4. Nilai-nilai budaya lokal yang terkandung dalam tradisi lisan *cacap-cacapan* dapat digunakan untuk menata hidup sebagai masyarakat sosial dalam suatu komunitas dengan baik. Sehingga perlunya pewarisan budaya untuk diajarkan dan diterapkan pada generasi penerus demi terciptanya masyarakat yang damai dan sejahtera bagi generasi sekarang dan berikutnya sebagai peninggalan budaya leluhur.
5. Tradisi lisan *cacap-cacapan* berfungsi sebagai pemersatu dan kesatuan bangsa dengan nilai-nilai kehidupan yang baik berdasarkan warisan tradisi oleh masyarakat sebelumnya, sehingga revitalisasi dalam penelitian ini akan menggagali, menginterpertasi, dan menerapkan nilai-nilai budaya lokal yang akan dijadikan pedoman bagi komunitasnya.

5.1.2 Pembahasan

Upaya revitalisasi sebagai bentuk menghidupkan dan melestarikan tradisi budaya, sehingga makna yang terkandung di dalamnya tidak hilang dan terlupakan begitu saja oleh generasi penerus. Upaya revitalisasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pelestarian budaya oleh individu, kelompok, masyarakat yang didukung oleh pemerintah secara terorganisir dan sistematis, sehingga tradisi lisan berfungsi dengan baik, tepat, dan optimal dalam lingkungan masyarakat. Perlunya kepedulian terhadap upaya melakukan revitalisasi dari berbagai kalangan termasuk budayawan sebagai pemerhati budaya dalam lingkungan masyarakat dan pemerintah daerah sebagai pemegang kebijakan, sehingga upaya revitalisasi tradisi lisan sesuai dengan tujuannya.

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Budaya lokal sebagai tradisi turun temurun semakin hilang seiring dengan perkembangan zaman dan arus globalisasi yang terus mempengaruhi perkembangan, keberadaan, dan keberlanjutan budaya lokal sebagai tradisi peninggalan yang harus dipertahankan. Hal yang harus dilakukan dalam upaya revitalisasi dengan mempertahankan tradisi lisan masyarakat Melayu di Lubuklinggau melalui tiga upaya yang akan dilakukan, yaitu: (1) upaya untuk melindungi; (2) upaya untuk mengembangkan; dan (3) upaya untuk pemanfaatan.

Budaya merupakan salah satu komponen yang sangat besar bagi bangsa dan negara, karena budaya memiliki peran yang sangat penting sebagai identitas negara untuk membedakan negara kita dengan negara lain, sehingga perlu adanya pelestarian budaya agar tidak mengalami kepunahan. Kepunahan terjadi karena kurangnya minat generasi muda untuk mempelajari sejarah kebudayaan. Adanya upaya revitalisasi sebagai penanaman nilai-nilai budaya yang ditanamkan merupakan salah satu pemberdayaan tradisi budaya untuk melestarikan nilai budaya.

Upaya untuk memberdayakan tradisi lisan acara adat *cacap-cacapan* adalah melalui bahan ajar digital mata kuliah Sastra Nusantara. Dengan cara merancang bahan ajar digital atau dalam bentuk *e-book*, melatih generasi muda terutama mahasiswa untuk memahami manfaat dan fungsi dari tradisi lisan *cacap-cacapan* sebagai warisan budaya leluhur. Pemberdayaan generasi muda khususnya mahasiswa sebagai calon pengantin nantinya untuk dapat memahaminya sebagai upaya dalam pelestarian tradisi lisan masyarakat Melayu di Lubuklinggau.

Kebudayaan secara kongkrit dapat diartikan sebagai adat istiadat, interaksi, bahasa, karya seni, bentuk tradisi lisan yang memiliki kekhasan yang kompleks dan memiliki ciri secara universal. Kekhasan yang kompleks pada kebudayaan harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman seiring dengan modernisasi, sehingga konteks disesuaikan dengan keadaan saat ini, tetapi tanpa merusak nilai dan makna yang terdapat dalam tradisi acara adat. Tradisi lisan dikembangkan mengikuti perkembangan

zaman, sehingga tradisi merupakan proses budaya yang bersifat dinamis. Hal ini dapat dibaca dan dipahami oleh mahasiswa sebagai generasi penerus dalam buku digital bahan ajar mata kuliah Sastra Nusantara. *E-book* juga dapat dibaca oleh seluruh lapisan masyarakat yang ingin mengetahui tentang Sastra Nusantara menggunakan contoh penelitian dari tradisi lisan adat perkawinan *cacap-cacapan*.

Tradisi lisan yang akan dikembangkan berupa aplikasi sistem informasi penelitian bahasa dan sastra Indonesia. Di dalam aplikasi terdapat hasil penelitian yang terdapat dalam rangkaian acara adat dikonstruksi lebih baik, memiliki daya guna yang dapat menyerap seluruh fungsi dan makna dalam tradisi lisan. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan tradisi lisan dengan penuh kesadaran tanpa menghilangkan tradisi budaya aslinya. Pengarsipan acara adat dengan menyimpan data berupa gambar, video acara adat beserta teks tertulis berupa pantun yang dibacakan oleh pemandu acara yang bisa dilihat, dibaca, dan ditonton oleh siapapun pengguna media elektronik.

Strategi revitalisasi yang dilakukan dalam melestarikan budaya local berdasarkan pendidikan yaitu berupa bahan ajar digital mata kuliah Sastra Nusantara, sebagai literasi digital. Strategi revitalisasi pendidikan adalah dengan pembuatan buku bahan ajar yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran berupa buku digital mata kuliah Sastra Nusantara. Sistem informasi *e-book* bahasa dan sastra Indonesia berbasis *web mobile* sebagai langkah pengembangan literasi digital

Aplikasi sistem informasi *e-book* penelitian bahasa dan sastra Indonesia. Beberapa tampilan menu di beranda berisi halaman aplikasi *e-book* ini atau halaman pertama kali pada waktu pembaca membuka aplikasi dan berhasil masuk ke dalam halaman utama aplikasi. Menu profil pada aplikasi berisi halaman untuk menampilkan data identitas dari peneliti. Menu *e-book* memiliki sub kategori *e-book* yang berkaitan dengan *e-book* penelitian bahasa dan sastra Indonesia serta dapat menampilkan sekumpulan *e-book* tersebut. Di dalam aplikasi *e-book* ini, pengguna dapat melakukan pengunduhan file *e-book* yang dikehendaki sebanyak-banyaknya secara gratis. Admin aplikasi *e-book* juga dapat melihat jumlah file *e-book* yang telah diunduh oleh *user*.

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur untuk memberikan komentar pembaca terhadap aplikasi *e-book* atau *file e-book* dan admin aplikasi dapat membalas komentar sesuai dengan deskripsi komentar *user* secara interaktif.

5.2. Bahan Ajar Digital Mata Kuliah Sastra Nusantara

5.2.1 Temuan

Penyusunan bahan ajar Sastra Nusantara sebagai pelaksanaan pembelajaran di Perguruan Tinggi diharapkan mampu mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, membimbing, menilai, dan mengevaluasi kegiatan proses belajar mengajar. Aturan dan prinsip dasar bahan ajar mata kuliah Sastra Nusantara menggunakan aturan dan prinsip dasar *Taksonomi Blom* yang terdiri dari tiga ranah yaitu: (1) ranah kognitif; (2) ranah afektif; dan (3) ranah psikomotorik. Penyusunan bahan ajar yang menekankan pada ranah kognitif yaitu aspek intelektual sebagai pengetahuan dan keterampilan berpikir mahasiswa tentang Sastra Nusantara. Ranah afektif menekankan pada perilaku dalam pengembangan nilai, motivasi, minat, dan sikap mahasiswa terhadap Sastra Nusantara. Ranah psikomotorik penekanannya pada keterampilan motorik seperti kemampuan fisik.

Bahan ajar mata kuliah Sastra Nusantara sebagai upaya pelestarian dan revitalisasi tradisi masyarakat Melayu dapat dimanfaatkan secara khusus dan umum. Bahan ajar mata kuliah Sastra Nusantara secara khusus diajarkan di Universitas Bina Insan dan STKIP-PGRI jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di Kota Lubuklinggau sebagai upaya pelestarian tradisi lisan. Secara umum, bahan ajar Sastra Nusantara dapat dimanfaatkan oleh seluruh perguruan tinggi sebagai bahan ajar mata kuliah dan dapat dimanfaatkan oleh lapisan masyarakat yang memerlukan pengetahuan tentang Sastra Nusantara.

5.2.2 Pembahasan

1. Peta Konsep Bahan Ajar

Bahan ajar mata kuliah Sastra Nusantara terdiri dari 7 (tujuh) bab, setiap bab terdiri dari: (a) capaian pembelajaran; (b) kompetensi pembelajaran; (c) indikator

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

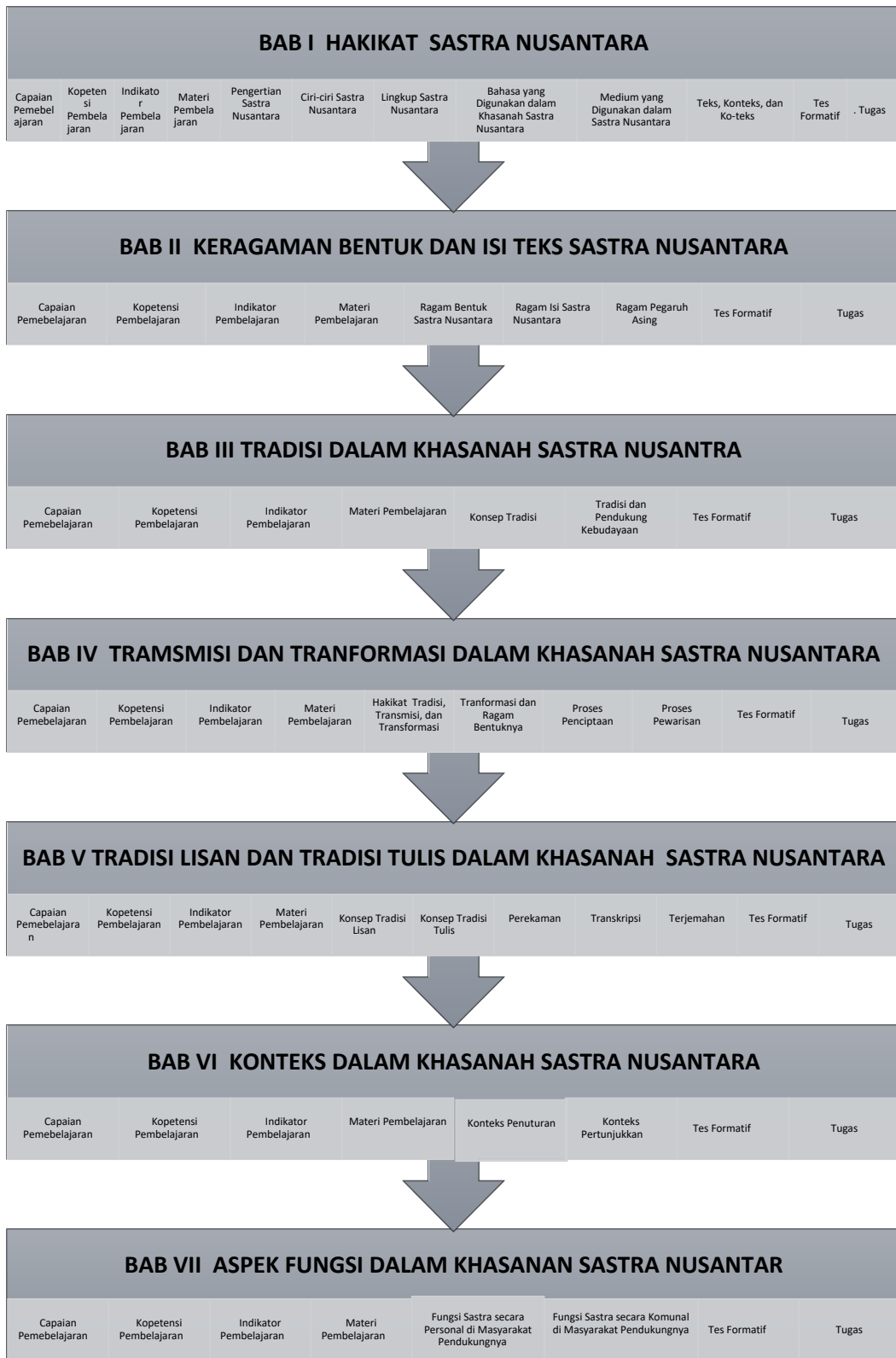
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran; (d) materi pembelajaran; (e) Tes Formatif; dan (f) Tugas. Peta konsep dapat dilihat pada gambar 5.1 Peta Konsep Bahan Ajar Digital Mata Kuliah Sastra Nusantara, dibawah ini

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 5.1 Peta Konsep Bahan Ajar Digital Mata Kuliah Sastra Nusantara

2. Silabus dan Satuan Acara Perkuliahan

SILABUS DAN SATUAN ACARA PERKULIAHAN

		PERGURUAN TINGGI	:		
		FAKULTAS	:		
		JURUSAN / PRODI	:		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Sastra Nusantara		Pengembangan Kepribadian		I (Satu)	15 Oktober 2020
Identitas	Dosen Pengembang RPS: Hartati Ratna Juita, M.Pd	Koordinator MK:		Ketua Prodi	
	Tanda tangan	Tanda tangan		Tanda tangan	

<p>Deskripsi singkat MK</p>	<p>Dalam mata kuliah diberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman dasar kajian sastra klasik Nusantara, terkait dengan Lingkup Kajian Sastra Nusantara; Keragaman Bentuk dan Isi, Tradisi Lisan dan Tradisi Tulis, Transmisi dan Transformasi, Konteks Penuturan dan Pertunjukkan, dan Aspek Fungsi Sastra Nusantara. Di samping itu, khasanah sastra Nusantara dikaitkan pula dengan konteks pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.</p> <p>Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memiliki pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman dalam mempelajari dan mengkaji seluk beluk yang berkaitan dengan khasanah sastra klasik Nusantara dan memanfaatkannya sebagai salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.</p>
<p>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</p>	<p>Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan Pertemuan I Pengantar Perkuliahan. Membahas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan mata kuliah 2. Ruang lingkup mata kuliah 3. Kebijakan pelaksanaan perkuliahan 4. Kebijakan penilaian hasil belajar 5. Tugas yang harus diselesaikan 6. Buku ajar yang digunakan dan sumber belajar lainnya 7. Hal-hal lain yang esensial dalam pelaksanaan perkuliahan. <p>Pertemuan II Lingkup Kajian Sastra Nusantara. Membahas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ciri-ciri Sastra Nusantara. 2. Bahasa yang Digunakan dalam Khasanah Sastra Nusantara, 3. Medium yang Digunakan dalam Khasanah Sastra Nusantara, 4. Teks dan Konsteks, 5. Tradisi, Transmisi, dan Transformasi, 6. Aspek Fungsi, <p>Pertemuan III Keragaman Bentuk dan Isi Teks Sastra Nusantara. Membahas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ragam Bentuk Sastra Nusantara,

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transmisi dan Transformasi dalam Khasanah Sastra Nusantara Tugas: 2. Menanggapi Materi Diskusi mengenai Transmisi dan Transformasi dalam Khasanah Sastra Nusantara
	Pertemuan XV Diskusi Kelompok Membahas : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan Khasanah Sastra Nusantara sebagai Media Pembelajaran Tugas: 2. Menanggapi Materi Diskusi Pemanfaatan Khasanah Sastra Nusantara sebagai Media Pembelajaran
	Pertemuan XVI : Ujian Akhir Semester (UAS)
Pendekatan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan 2. Metode 3. Tugas 4. Media
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ekspositoris dan Latihan. ➤ Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Latihan. ➤ Membaca, Membuat Resume, dan Menulis Makalah. ➤ Teks-teks Sastra Klasik Nusantara (Lisan dan Tulisan). ➤ Teks-teks Sastra Daerah dan Indonesia. ➤ Rekaman Audio Teks Sastra. ➤ Film Dokumenter Kebudayaan di Indonesia. ➤ Kehadiran dan partisipasi di kelas <ul style="list-style-type: none"> • Tugas-tugas • UTS • UAS
Pustaka	Utama:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Danandjaja, James. 1984. <i>Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain</i>. Jakarta: Grafiti Pers. 2. Danandjaja, James. 1990. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Folklor", dalam Aminudin (Ed.). <i>Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra</i>. Malang: YA3. 3. Finnegan, Ruth. 1992. <i>Oral Traditions and The Verbal Arts: A Guide To Research Practices</i>. London: Routledge.

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Ragam Isi Sastra Nusantara, 3. Ragam Pengaruh Asing.
Pertemuan IV Tradisi dalam Khasanah Sastra Nusantara. Membahas : 1. Konsep Tradisi, 2. Tradisi dan Masyarakat Pendukung Kebudayaan.
Pertemuan V Transmisi dan Transformasi dalam Khasanah Sastra Nusantara. Membahas : 1. Proses Penciptaan dan Penciptaan Kembali, 2. Proses Pewarisan, 3. Transformasi dan Ragam Bentuknya.
Pertemuan VI Tradisi Lisan dan Tradisi Tulis dalam Khasanah Sastra Nusantara. Membahas : 1. Konsep Tradisi Lisan dan Tradisi Tulis, 2. Perekaman, Transkripsi, Transliterasi, dan Terjemahan.
Pertemuan VII Konteks dalam Khasanah Sastra Nusantara. Membahas : 1. Konteks Penuturan 2. Konteks Pertunjukkan
Pertemuan VIII : Ujian Tengah Semester (UTS)
Pertemuan IX Aspek Fungsi dalam Khasanah Sastra Nusantara. Membahas : 1. Fungsi Sastra secara Personal di Masyarakat Pendukungnya. 2. Fungsi Sastra secara Komunal di Masyarakat Pendukungnya.
Pertemuan X Khasanah Sastra Nusantara dalam Konteks Pembelajaran. Membahas : 1. Pembelajaran Formal 2. Pembelajaran Non-formal
Pertemuan XI Diskusi Kelompok Membahas : 1. Analisis Bentuk dan Isi Khasanah Sastra Nusantara Tugas: 2. Menanggapi Materi Diskusi mengenai Analisis Bentuk dan Isi Khasanah Sastra Nusantara
Pertemuan XIII Diskusi Kelompok Membahas : 1. Konteks Penuturan dan Konteks Pertunjukkan dalam Khasanah Sastra Nusantara
Pertemuan XIV Diskusi Kelompok Membahas :

	<p>4. Koster, G.L. 1998. "Kaca Mata Hitam Pak Mahmud Wahid atau bagaimanakah Meneliti Puitika sebuah Sastra Lisan" dalam Pudentia M.P.S.S. (Ed.). <i>Metodologi Kajian Sastra Lisan</i>. Jakarta: YOI dan Yayasan ATL.</p> <p>5. Probonegoro, Ninuk Kleden. 1998. "pengalihan Wacana: Lisan ke Tulisan dan Teks," dalam Pudentia M.P.S.S. (Ed.). <i>Metodologi Kajian Sastra Lisan</i>. Jakarta: YOI dan Yayasan ATL.</p> <p>6. Sweeney, Amin. 1998. "Surat Naskah Angka Bersuara: Ke Arah Mencari Kelisanan," dalam Pudentia M.P.S.S. (Ed.). <i>Metodologi Kajian Sastra Lisan</i>. Jakarta: YOI dan Yayasan ATL.</p> <p>7. Rusyana, Yus. 2002. <i>Prosa Tradisional</i>. Jakarta: Pustaka Jaya.</p> <p>8. A. Teeuw. 1982. <i>Khasanah Sastra Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka.</p> <p>9. A. Teeuw. 1984. Studi Sastra Lisan dalam Rangka Semiotik Sastra", dalam <i>Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra</i>. Jakarta: Pustaka Jaya.</p> <p>10. A. Teeuw. 1994. <i>Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan</i>. Jakarta: Pustaka</p> <p>11. Ahmad Badrun. 2003. <i>Patu Mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi</i>. Disertasi pada FIB UI.</p>
	<p>Pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Internet - Google Cindikia
Media Pembelajaran	<p>Perangkat lunak:</p> <p>-</p> <p>Perangkat keras:</p> <p>LCD, White Board, Lap Top, Pointer</p>
Tim Pengajar	Hartati Ratna Juita, M.Pd
Matakuliah Prasyarat.	-

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Pert. Minggu ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Media Pembelajaran	Sumber Ajar Referensi	Deskripsi Tugas
1	Pengantar Perkuliahan	<p>Introduction</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan peraturan perkuliahan. 2. Menjelaskan silabus dan RPS. 3. Kebijakan pelaksanaan perkuliahan 4. Kebijakan penilaian hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ceramah ➢ Diskusi ➢ Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Whiteboard ➢ LCD ➢ Projector ➢ Laptop 	Buku ajar yang digunakan dan sumber belajar lainnya	Menyamakan persepsi dan tujuan rencana perkuliahan selama 1 semester.
2	Meningkatkan kemampuan mahasiswa mengenai identifikasi permasalahan yang dihadapi dalam kajian sastra nusantara.	<p>Lingkup Kajian Sastra Nusantara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ciri-ciri Sastra Nusantara. 2. Bahasa yang Digunakan dalam Khasanah Sastra Nusantara, 3. Medium yang Digunakan dalam Khasanah Sastra 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ceramah ➢ Diskusi ➢ Tanya jawab ➢ Film Dokumenter, dan Hasil Penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Whiteboard ➢ LCD ➢ Projector ➢ Laptop 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teeuw. 1982. <i>Khasanah Sastra Indonesia</i>. Jakarta: Balai Pustaka. 2. Teeuw. 1984. Studi Sastra Lisan dalam Rangka Semiotik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Lisan dan tanya jawab ➢ Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam kajian sastra nusantara

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Nusantara, 4. Teks dan Konstek, s, 5. Tradisi, Transmisi, dan Transformasi, 6. Aspek Fungsi,			Sastra”, dalam Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya.	
3	Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang: 1. Mengidentifikasi Keragaman Teks Sastra Nusantara 2. Membaca Teks-teks Sastra Klasik Nusantara	Keragaman Bentuk dan Isi Teks Sastra Nusantara. 1. Ragam Bentuk Sastra Nusantara, 2. Ragam Isi Sastra Nusantara, 3. Ragam Pengaruh Asing.	➤ Ceramah ➤ Diskusi ➤ Tanya jawab ➤ Film Dokumenter ➤ Hasil Penelitian.	➤ Whiteboard ➤ LCD Projector ➤ Laptop	James Danandjaja. 1999. “Kebhinekaan dan Ketunggalikaa n Cerita Prosa Nusantara”, Makalah	➤ Lisan dan tanya jawab ➤ Mengidentifikasi Keragaman Teks Sastra Nusantara ➤ Membaca Teks-teks Sastra Klasik Nusantara.
4	Meningkatkan pemahaman mahasiswa, menelusuri bentuk tradisi dalam kaitanya dengan masyarakat pendukung suatu kebudayaan	Tradisi dalam Khasanah Sastra Nusantara. 1. Konsep Tradisi, 2. Tradisi dan Masyarakat Pendukung Kebudayaan.	➤ Ceramah ➤ Diskusi ➤ Tanya jawab ➤ Film Dokumenter ➤ Hasil Penelitian.	➤ Whiteboard ➤ LCD Projector ➤ Laptop	1. Teeuw. 1994. Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraa. Jakarta: Pustaka Jaya. 2. James Danandjaja.	➤ Lisan dan tanya jawab ➤ Menelusuri bentuk tradisi dalam kaitannya dengan masyarakat pendukung

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					1999. "Kebhinekaan Nasional	suatu kebudayaan.
5	Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi Permasalahan yang ada dalam Transmisi dan Transformasi Sastra Nusantara.	Transmisi dan Transformasi dalam Khasanah Sastra Nusantara. 1. Proses Penciptaan dan Penciptaan Kembali, 2. Proses Pewarisan, 3. Transformasi dan Ragam Bentuknya.	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ceramah ➢ Diskusi ➢ Tanya jawab ➢ Film ➢ Dokumenter ➢ Hasil Penelitian. ➢ Portofolio Produk. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Whiteboard ➢ LCD Projector ➢ Laptop 	1. Pudentia M.P.S.S. 1992. Transformasi Sastra: Analisis atas Cerita Rakyat "Lutung Kasarung". Jakarta: Balai Pustaka. 2. Partini Sardjono Pradotokusumo. 1986. Kakawin Gadjah Mada. Bandung: Biinacipta.	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Lisan dan tanya jawab ➢ Mengidentifikasi Permasalahan yang ada dalam Transmisi dan Transformasi Sastra Nusantara.
6	Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam	Tradisi Lisan dan Tradisi Tulis dalam Khasanah Sastra Nusantara. 1. Konsep Tradisi Lisan, 2. Konsep Tradisi Tulis, 3. Perekaman,	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ceramah ➢ Diskusi ➢ Tanya jawab ➢ Film ➢ Dokumenter ➢ Hasil Penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Whiteboard ➢ LCD Projector ➢ Laptop 	1. Teeuw. 1994. Indonesia: Antara Kelisahan dan Keberaksaraan. Jakarta: Pustaka Jaya.	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Lisan dan tanya jawab ➢ Mengidentifikasi Permasalahan yang ada dalam
	mengidentifikasi Permasalahan yang ada dalam Tradisi Lisan dan Tradisi Tulis dalam Khasanah Sastra Nusantara.	4. Transkripsi, 5. Transliterasi, Terjemahan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Portofolio Produk. 		2. James Danandjaja. 1999. "Kebhinekaan Nasional 3. Suripan Sadi Hutomo. 1991. <i>Mutiara yang Terlupakan</i> . Surabaya: HISKI Komisariat Jatim. 4. Yus Rusyana. 2000. "Memperlakukan Sastra	Tradisi Lisan dan Tradisi Tulis dalam Khasanah Sastra Nusantara.
7	Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam Konteks	Konteks dalam Khasanah Sastra Nusantara. 1. Konteks Penuturan. 2. Konteks Pertunjukkan.	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ceramah ➢ Diskusi ➢ Tanya jawab ➢ Film ➢ Dokumenter ➢ Hasil Penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Whiteboard ➢ LCD Projector ➢ Laptop 	1. Teeuw. 1994. Indonesia: Antara Kelisahan dan Keberaksaraan. Jakarta: Pustaka Jaya.	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Lisan dan tanya jawab ➢ Mengidentifikasi Permasalahan yang ada dalam Konteks

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Penuturan dan Konteks Pertunjukkan Sastra Nusantara.		➤ Portofolio Produk.		2. James Danandjaja. 1999. "Kebhinekaan Nasional	Penuturan dan Konteks Pertunjukkan Sastra Nusantara.
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)					
9,	Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi Aspek Fungsi dalam Khasanah Sastra Nusantara berdasarkan Teks dan Konteks.	Aspek Fungsi dalam Khasanah Sastra Nusantara. 1. Fungsi Sastra secara Personal di Masyarakat Pendukungnya. 2. Fungsi Sastra di Masyarakat Pendukungnya	➤ Ceramah ➤ Diskusi ➤ Tanya jawab ➤ Film Dokumenter ➤ Hasil Penelitian. ➤ Portofolio Produk.	➤ Whiteboard ➤ LCD Projector ➤ Laptop	1. Ahmad Badrun. 2003. <i>Patu Mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi.</i> Disertasi pada FIB UI. 2. Sibarani 2012	➤ Lisan dan tanya jawab ➤ Mengidentifikasi Aspek Fungsi dalam Khasanah Sastra Nusantara berdasarkan Teks dan Konteks.
10	Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi Kemungkinan Pemanfaatan Khasanah Sastra Nusantara dalam Pembelajaran.	Khasanah Sastra Nusantara dalam Konteks Pembelajaran. 1. Pembelajaran Formal 2. Pembelajaran Non-formal	➤ Ceramah ➤ Diskusi ➤ Tanya jawab ➤ Film Dokumenter ➤ Hasil Penelitian. ➤ Portofolio Produk.	➤ Whiteboard ➤ LCD Projector ➤ Laptop	1. Ahmad Badruan, 2003 Patu Mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi.	➤ Lisan dan tanya jawab ➤ Mengidentifikasi Kemungkinan Pemanfaatan Khasanah Sastra Nusantara

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					Disertasi pada FIB UI. 2. Pudentia. 1992 Tranformasi Sastra : Analisis Cerita Rakyat “Lutung Kasarung” Jakarta: Bali Pustaka	dalam Pembelajaran
11	Meningkatkan kemampuan mahasiswa menanggapi Materi Diskusi mengenai Analisis Bentuk dan Isi Khasanah Sastra Nusantara	Diskusi Kelompok mengenai Analisis Bentuk dan Isi Khasanah Sastra Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ceramah ➢ Diskusi ➢ Tanya jawab ➢ Film Dokumenter ➢ Hasil Penelitian. ➢ Portofolio Produk. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Whiteboard ➢ LCD Projector ➢ Laptop 	1. Teeuw. 1994. Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan . Jakarta: Pustaka Jaya. 2. James Danandjaja. 1999. “Kebhinekaan Nasional	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Lisan dan tanya jawab ➢ Presentasi kelompok
12	Meningkatkan kemampuan	Diskusi Kelompok mengenai Tradisi dalam Khasanah Sastra Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ceramah ➢ Diskusi ➢ Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Whiteboard ➢ LCD Projector ➢ Laptop 	1. Teeuw. 1994. Indonesia: Antara	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Lisan dan tanya jawab ➢ Presentasi kelompok

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	mahasiswa menanggapi Materi Diskusi mengenai Tradisi dalam Khasanah Sastra Nusantara				Kelisanan dan Keberaksaraan . Jakarta: Pustaka Jaya. 2. James Danandjaja. 1999. "Kebhinekaan Nasional	
13	Meningkatkan kemampuan mahasiswa menanggapi Materi Diskusi mengenai Konteks Penuturan dan Konteks Pertunjukkan dalam Khasanah Sastra Nusantara	Diskusi Kelompok mengenai Konteks Penuturan dan Konteks Pertunjukkan dalam Khasanah Sastra Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ceramah ➢ Diskusi ➢ Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Whiteboard ➢ LCD Projector ➢ Laptop 	1. Teeuw. 1994. Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan . Jakarta: Pustaka Jaya. 2. James Danandjaja. 1999. "Kebhinekaan Nasional	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Lisan dan tanya jawa ➢ Presentasi kelompok
14	Meningkatkan kemampuan mahasiswa menanggapi Materi Diskusi Pemanfaatan Khasanah Sastra	Diskusi Kelompok mengenai Ceramah, diskusi, Menanggapi Materi Lisan/Tanya Makalah Transmisi dan Transformasi	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ceramah ➢ Diskusi ➢ Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Whiteboard ➢ LCD Projector ➢ Laptop 	1. Teeuw. 1994. Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan . Jakarta: Pustaka Jaya.	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Lisan dan tanya jawab ➢ Presentasi kelompok

	Nusantara Transmisi dan Transformasi				2. James Danandjaja. 1999. "Kebhinekaan Nasional	
15	Meningkatkan kemampuan mahasiswa menanggapi Materi Diskusi Pemanfaatan Khasanah Sastra Nusantara sebagai Media Pembelajaran	Diskusi Kelompok mengenai Pemanfaatan Khasanah Sastra Nusantara sebagai Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ceramah ➢ Diskusi ➢ Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Whiteboard ➢ LCD Projector ➢ Laptop 	1. Teeuw. 1994. Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan . Jakarta: Pustaka Jaya. 2. James Danandjaja. 1999. "Kebhinekaan Nasional	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Lisan dan tanya jawab ➢ Presentasi kelompok
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)					

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SAstra NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KOMPONEN PENILAIAN

No	Komponen	Nilai	Keterangan	
1	Absensi	15%	Kehadiran selama masa perkuliahan	
2	Tugas dan Keaktifan	20%	Tugas	Dikerjakan secara individu dan kelompok. Keterlambatan dalam pengumpulan tugas individu mengurangi nilainya.
			Quis	Penilaian berdasarkan penerapan materi yang disampaikan oleh Dosen selama Perkuliahan berlangsung.
3	Ujian Tengah Semester (UTS)	30%	Menggunakan materi sebelum UTS, termasuk dengan ujian lisan/presentasi. (Jika ada).	
4	Ujian Akhir Semester (UAS)	35%	Menggunakan materi setelah UTS, termasuk dengan ujian lisan/presentasi. (Jika ada).	

KRITERIA PENILAIAN

Kriteria	Huruf Mutu	Bobot Nilai	Angka Mutu	Deskripsi Penilaian
Sangat Baik	A	85-100	4	Mahasiswa memenuhi semua komponen penilaian dan menyelesaikan tugas dengan sangat baik serta mampu menyelesaikan tugas individu sesuai dengan topik yang telah ditentukan dengan sangat baik
Baik	B	70-84	3	Mahasiswa memenuhi semua komponen penilaian dan menyelesaikan tugas dengan baik dan mampu menyelesaikan tugas individu sesuai dengan topik yang telah ditentukan dengan baik
Cukup	C	55-69	2	Mahasiswa memenuhi beberapa komponen penilaian dan menyelesaikan tugas individu sesuai dengan topik yang telah ditentukan dengan cukup baik

5.3 Sistem Informasi *E-book* Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis *Web Mobile*

5.3.1 Temuan

Bahan ajar digital mata kuliah Sastra Nusantara melalui “Sistem Informasi *E-book* Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia” berbasis *web mobile* dengan menggunakan aplikasi *website* melalui sistem dalam jaringan (*daring*) atau *online*. Di dalam *e-book* terdapat bahan ajar Sastra Nusantara sebagai bahan untuk mata kuliah di perguruan tinggi, juga terdapat seluruh hasil penelitian peneliti tentang bahasa, sastra, budaya, dan tradisi lisan di Indonesia. Peneliti juga akan memasukkan hasil penelitian dari peneliti lain yang bersedia untuk memasukkan hasil penelitiannya ke sistem informasi yang peneliti rancang berdasarkan *web mobile* yang berhubungan dengan bahasa dan sastra Indonesia. *Web* tersebut diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan pembaca tentang bahasa sastra, dan tradisi Nusantara berdasarkan hasil penelitian dari peneliti

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lain.

Sistem Informasi *E-book* Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan aplikasi elektronik atau aplikasi dalam jaringan (daring) yang dimanfaatkan sebagai pengembangan literasi digital, bagi mahasiswa atau seluruh kalangan yang ingin mengetahui tentang bahasa, sastra, budaya, dan tradisi lisan di Indonesia. Sistem informasi ini dapat dibuka atau dipergunakan dengan perangkat *mobile*, yaitu *smartphone*, tablet, android, laptop, dan *personal computer (PC)*. Sistem Informasi *E-book* Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dapat diunduh (*download*) bagian isi yang dikehendaki sebanyak-banyaknya secara gratis.

Sistem informasi *e-book* Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia secara umum dirancang untuk pemanfaatan teknologi modern sebagai literasi digital bagi mahasiswa, dosen bahasa dan sastra, ataupun masyarakat luas. Secara khusus sistem informasi ini dirancang untuk mengantar mahasiswa bahasa dan sastra supaya lebih kreatif, kompetitif, adaptif, dan dapat mengetahui bahasa, sastra, budaya, dan tradisi lisan di Indonesia. Selain sebagai pengetahuan, juga dapat melestarikannya. Selain itu, mahasiswa sebagai pengguna mampu menganalisis kajian sastra nusantara. Analisis berdasarkan kajian struktur, nilai, fungsi, revitalisasi, dengan salah satu contoh tradisi lisan, yaitu pada acara adat perkawinan *cacap-cacapan* yang mengandung nilai budaya masyarakat Indonesia, terutama masyarakat Melayu di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan, dan contoh lainnya.

5.3.2 Pembahasan

Sistem informasi “Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis *web mobile*” dengan alamat *website* <http://sastra-nusantara.com/> merupakan sistem informasi untuk menyimpan hasil penelitian berupa dokumentasi *audio visual* acara *adat cacap-cacapan* dan *e-book* bahan ajar mata kuliah Sastra Nusantara. Sistem Informasi menampilkan halaman beranda yang akan mengarahkan pembaca, bagian apa yang akan dibuka dan dibaca.

Aplikasi terdapat fitur untuk memberikan komentar *user* (pengguna) terhadap aplikasi *e-*
Hartati Ratna Juita, 2021
KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

book atau *file e-book* dan admin aplikasi dapat membalas komentar tersebut sesuai dengan deskripsi komentar *user* secara interaktif.

Login untuk pertama kali, *user* mengakses ketika pembaca ingin berkomunikasi dengan peneliti. *Login* bertujuan untuk mengenal identitas pembaca. Sebelum *user* login ke dalam aplikasi, *user* diminta untuk melakukan registrasi *user* terlebih dahulu di kolom registrasi yang ada dengan memasukkan data sesuai dengan identitas *user*. Setelah *user* berhasil melakukan registrasi, *user* diarahkan untuk login dengan memasukan *username* dan *password* yang telah didaftarkan sebelumnya.

Sistem informasi *e-book* penelitian bahasa dan sastra Indonesia ini terdiri dari beberapa menu. Sistem informasi terdapat beberapa fitur yaitu beranda, profil, dan *e-book*. Menu beranda berisi halaman aplikasi *e-book* ini atau halaman pertama kali pada waktu *user* berhasil masuk ke dalam halaman utama aplikasi. Menu profil berisi halaman untuk menampilkan data identitas dari peneliti. Menu *e-book* memiliki sub kategori *e-book* yang berkaitan dengan *e-book* penelitian bahasa dan sastra Indonesia serta dapat menampilkan sekumpulan *e-book* tersebut.

Sistem informasi dapat diunduh oleh pengguna. Di dalam sistem informasi *e-book* ini, pengguna dapat melakukan pengunduhan file *e-book* yang dikehendaki sebanyak-banyaknya dan secara gratis. Admin aplikasi *e-book* juga dapat melihat jumlah file *e-book* yang telah diunduh oleh *user*. Di dalam aplikasi ini juga terdapat fitur untuk memberikan komentar-komentar *user* terhadap aplikasi *e-book* atau *file e-book* dan admin aplikasi dapat membalas komentar tersebut sesuai dengan deskripsi komentar *user* secara interaktif.

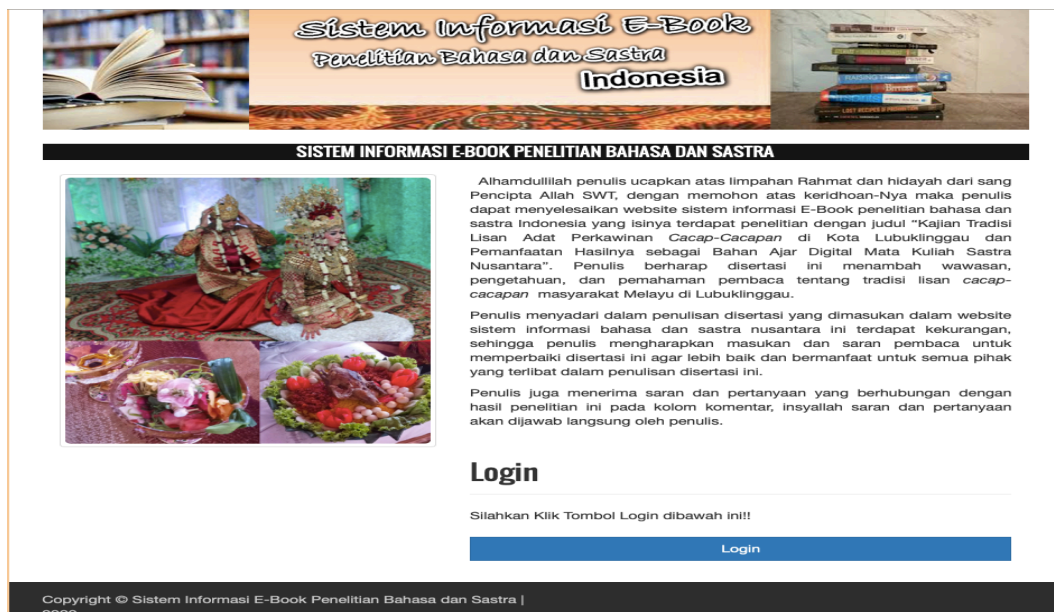
Sistem Informasi *E-book* Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dapat dipergunakan dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Halaman *Login*

Halaman *login* merupakan halaman pertama yang akan muncul ketika pengguna (*user*) masuk ke dalam sistem informasi dengan alamat <https://sastra-nusantara.com/>,

tetapi ketika pengguna menulis bahasa dan sastra di *browser* seperti *chrome* dan *google*, atau pencarian lain dalam jaringan (*daring*), maka alamat sistem informasi akan muncul sebagai pilihan bagi pengguna apabila ingin melihat atau membuka sistem informasi sebagai literasi digital. Pengguna harus mengisi nama atau identitas pengguna berupa *username* dan *password* atau kata kunci untuk masuk ke dalam sistem informasi.

Ketika pengguna keluar dan menutup aplikasi ini, maka pengguna dapat masuk kembali dengan menggunakan *username* dan *password* yang sama agar pengguna dapat melanjutkan kembali apa yang pernah dibaca, pertanyaan, komentar, jawaban komentar dan jawaban pertanyaan yang tersimpan dalam halaman ini, tanpa harus registrasi kembali karena identitas pengguna telah tersimpan. Selanjutnya, pengguna akan masuk ke halaman registrasi. Halaman login dapat dilihat pada Gambar 5.2 Halaman Login.



Gambar 5.2 Halaman *Login*

Gambar 5.2 Halaman Login merupakan gambar tentang halaman awal ketika pengguna masuk ke dalam sistem informasi atau sebagai kata kunci untuk masuk, berdasarkan identitas yang digunakan oleh pengguna sebagai kunci untuk masuk ke halaman berikutnya.

2. Halaman Registrasi

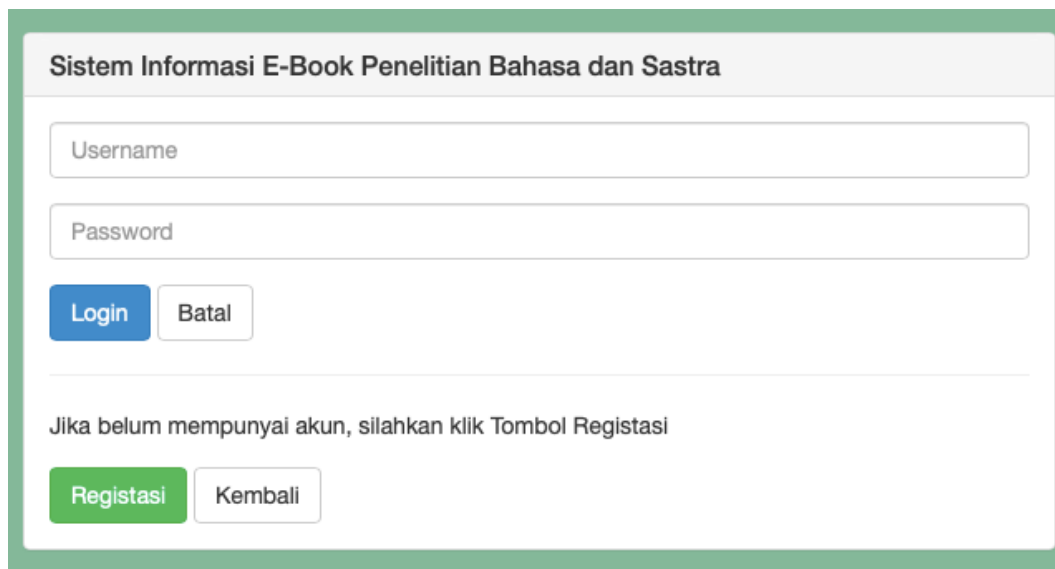
Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Halaman registrasi merupakan halaman yang memuat identitas pengguna yang masuk dalam sistem informasi. Halaman registrasi ini dibuat dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui identitas dari pengguna, serta jumlah pengguna yang telah membaca dan memanfaatkan aplikasi ini. Peneliti juga dapat melihat identitas pengguna apabila ada pertanyaan kepada peneliti atau memberikan komentar. Peneliti akan mengetahui nama pengguna berdasarkan halaman registrasi.

Halaman registrasi dapat juga dikatakan sebagai halaman berlangganan atau halaman yang membuat pengguna dapat masuk ke sistem informasi setiap saat, tanpa harus mendaftar ulang identitasnya dan seluruh komentar dan pertanyaan tersimpan berdasarkan identitas pengguna yang telah disimpan dalam halaman ini. Selanjutnya pengguna akan masuk ke halaman beranda *user*. Halaman registrasi dapat dilihat pada Gambar 5.3 Halaman Registrasi.



The image shows a registration form titled "Sistem Informasi E-Book Penelitian Bahasa dan Sastra". It features two input fields: "Username" and "Password". Below these fields are two buttons: "Login" (blue) and "Batal" (white). A horizontal line separates this section from the registration section below. The registration section contains the text "Jika belum mempunyai akun, silahkan klik Tombol Registrasi" and two buttons: "Registrasi" (green) and "Kembali" (white).

Gambar 5.3 Halaman Registrasi

Halaman Registrasi merupakan gambar tentang penyimpanan identitas pengguna sehingga pengguna dapat masuk kembali ke sistem informasi tanpa harus mengulang atau mendaftar kembali.

3. Halaman Beranda *User*

Halaman branda *user* (pengguna) merupakan halaman utama dalam sistem informasi yang mengarahkan pembaca atau pengguna untuk dapat melihat seluruh isi dari sistem informasi, yaitu kumpulan *e-book* dan hasil penelitian. Pengguna dapat memilih seluruh isi dari sistem informasi sesuai dengan keinginan dan kepentingan pengguna sebagai literasi digital yang telah dirancang untuk penambahan ilmu pengetahuan pengguna.

Halaman beranda *user* terdapat beberapa fitur yang terdiri dari *home* yaitu halaman utama atau halaman awal jika pengguna akan memilih fitur lain atau mencari isi lain dalam sistem informasi *home* disebut juga dengan fitur kembali ke halaman branda *user*, profil, *e-book*, hasil penelitian, dan komentar. Semua fitur yang ditampilkan dapat dibuka dan dibaca oleh pengguna. Cukup dengan *klick* fitur yang ingin dilihat atau dibaca pengguna, maka isi fitur dapat terbuka. Halaman beranda *user* dapat dilihat pada Gambar 5.4 Halaman Beranda *User*.



Gambar 5.4 Halaman Beranda *User*

4. Halaman Beranda Admin

Halaman beranda Admin merupakan halaman branda peneliti berupa tampilan dari isi sistem informasi yang hanya dapat dilihat oleh peneliti sebagai admin yang mengelola sistem informasi. Halaman beranda admin juga dapat melihat dan menjawab seluruh komentar dari pengguna dan peneliti selaku admin dapat merubah tampilan sistem informasi sebagai pembaharuan tampilan.

Sebagai admin tentu saja peneliti dapat menghapus, menambah, atau mengganti isi dari seluruh sistem informasi yang dapat dilihat oleh pengguna. Peneliti sebagai admin dapat menghapus isi ataupun tampilan yang terdapat dalam isi sistem informasi jika terdapat kesalahan atau perubahan pada isi. Berikutnya peneliti dapat menambahkan buku dan penelitian yang baru sehingga sistem informasi ini semakin banyak

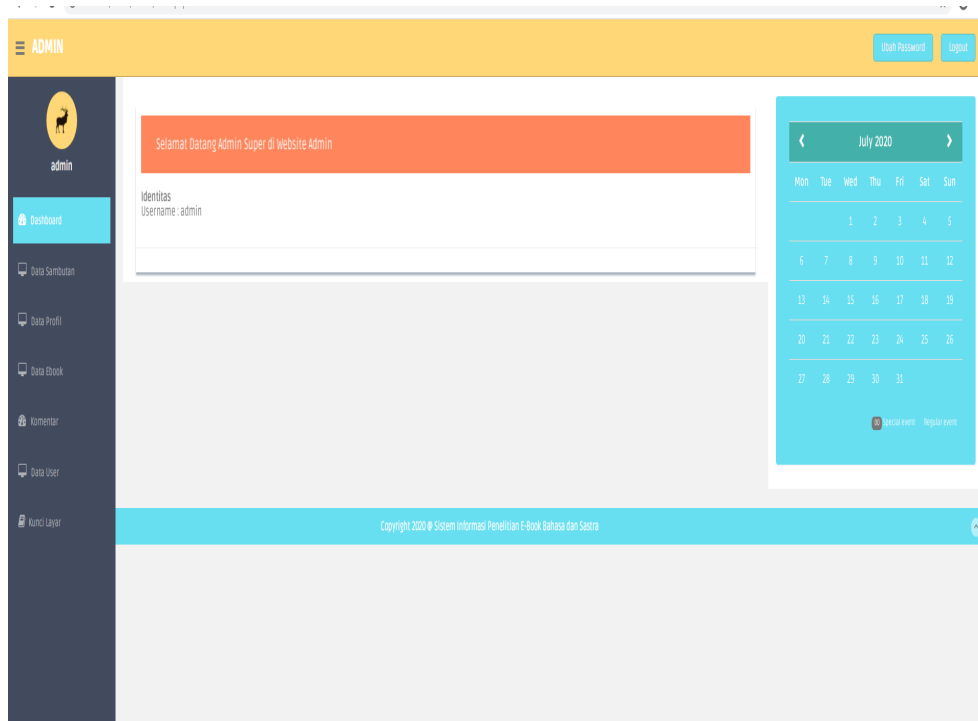
Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan pengetahuan kepada pengguna dan peneliti dapat mengganti isi dari sistem informasi dengan yang baru jika terdapat revisi dalam buku atau penelitian.

Dengan beranda admin, peneliti dapat mengatur seluruh isi sistem informasi secara keseluruhan berdasarkan pembaharuan, revisi, dan komentar dari pengguna. Tampilan beranda admin yang telah dirancang dapat dilihat pada Gambar 5.5 Halaman Beranda Admin.



Gambar 5.5 Halaman Beranda Admin

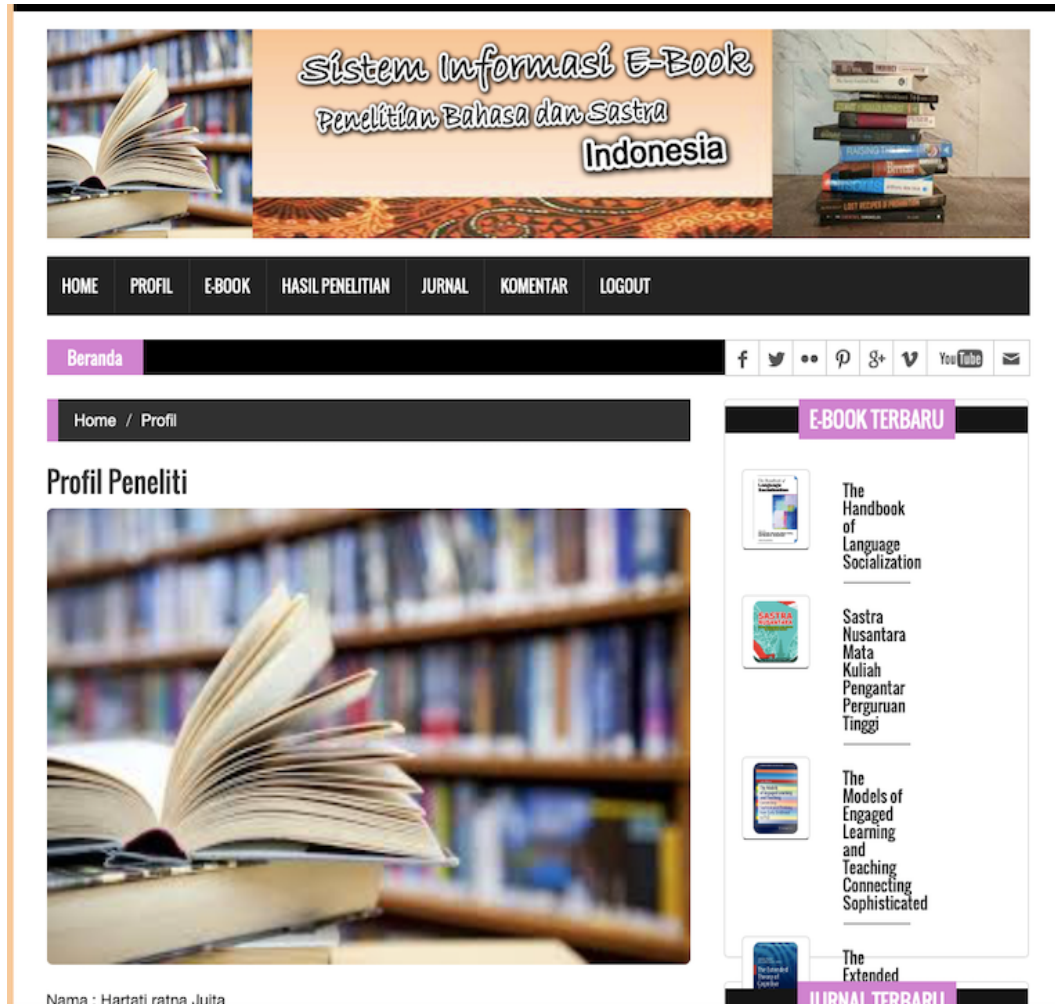
5. Halaman Profil

Halaman profil merupakan isi dari sistem informasi yang bisa dipilih oleh pengguna yang terdapat dalam halaman beranda *user*. Jika pengguna *klick* profil maka pengguna dapat membaca seluruh identitas penulis misalkan, nama, alamat, nomor kontak, tempat kerja, pengalaman pekerjaan, pendidikan, dan lain-lain yang diisi oleh peneliti sebagai informasi identitas peneliti. Halaman profil bertujuan untuk memudahkan pengguna untuk mengenal dan mengetahui lebih jauh tentang pribadi peneliti.

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Halaman profil dapat dilihat pada Gambar 5.6 Halaman Profil, yang memuat tentang identitas pribadi peneliti.



Gambar 5.6 Halaman Profil

6. Halaman kategori *E-book* Pengguna

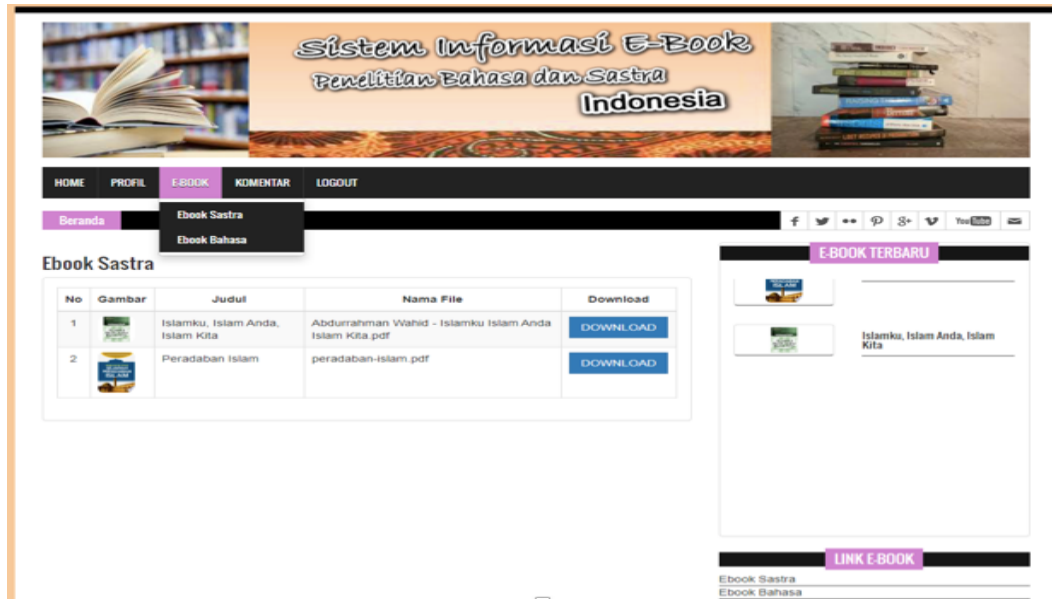
Halaman kategori *e-book* merupakan halaman yang berisi tentang seluruh buku, penelitian yang dihasilkan peneliti, dan hasil penelitian penulis lainnya. Salah satunya adalah buku bahan ajar mata kuliah Sastra Nusantara dan penelitian Kajian tradisi lisan, acara adat perkawinana *cacap-cacapan*. Halaman kategori *e-book* merupakan halaman

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

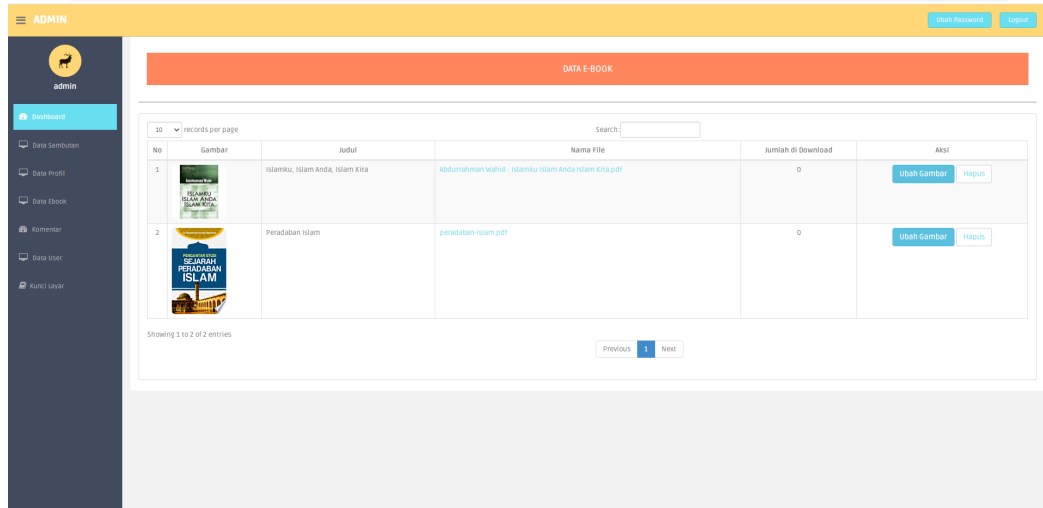
inti dari seluruh fitur sistem informasi, karena memuat materi yang dapat diunduh. Halaman kategori *e-book* dapat dilihat dalam Gambar 5.7 Halaman Katagori *E-book* Pengguna.



Gambar 5.7 Halaman Kategori *E-Book* Pengguna

7. Halaman Katagori *E-book* Admin

Halaman kategori *e-book* admin merupakan halaman kategori *e-book* peneliti untuk mengatur buku (*e-book*) dan hasil penelitian dengan cara menambahkan atau mengapus pada bagian yang dapat dilihat oleh pengguna. Halaman pengguna dan halaman admin tentu saja berbeda, karena halaman pengguna hanya dapat melihat dan mengunduh isi dari *e-book* dan penelitian. Halaman katagori *e-book* admin dapat dilihat pada Gambar 5.8 Halaman Kategori *E-book* Admin.



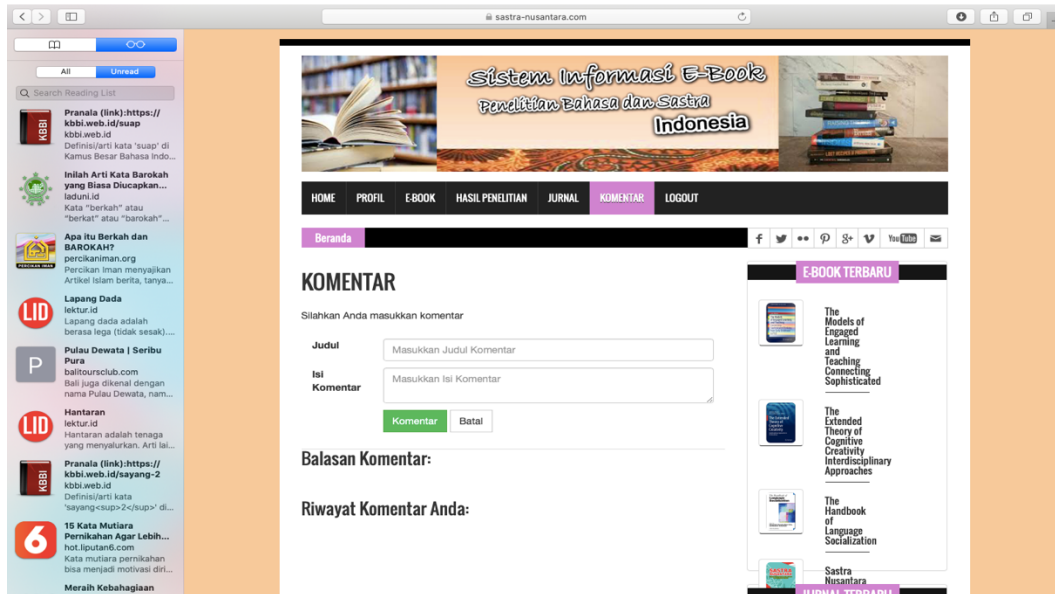
Gambar 5.8 Halaman Katagori *E-book* Admin

8. Halaman Komentar Pengguna

Halaman komentar merupakan halaman yang berisi komentar pengguna, berupa tanggapan, pertanyaan, dan lain-lain yang ditujukan oleh peneliti dengan cara memasukan judul dan isi komentar. Selanjutnya, peneliti akan menjawab atau menanggapi seluruh komentar dari pengguna. Seluruh jawaban peneliti berdasarkan dari komentar pengguna dapat dilihat pada halaman ini juga. Halaman komentar dapat dilihat pada Gambar 5.9 Halaman Komentar Pengguna.

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 5.9 Halaman Komentar Pengguna

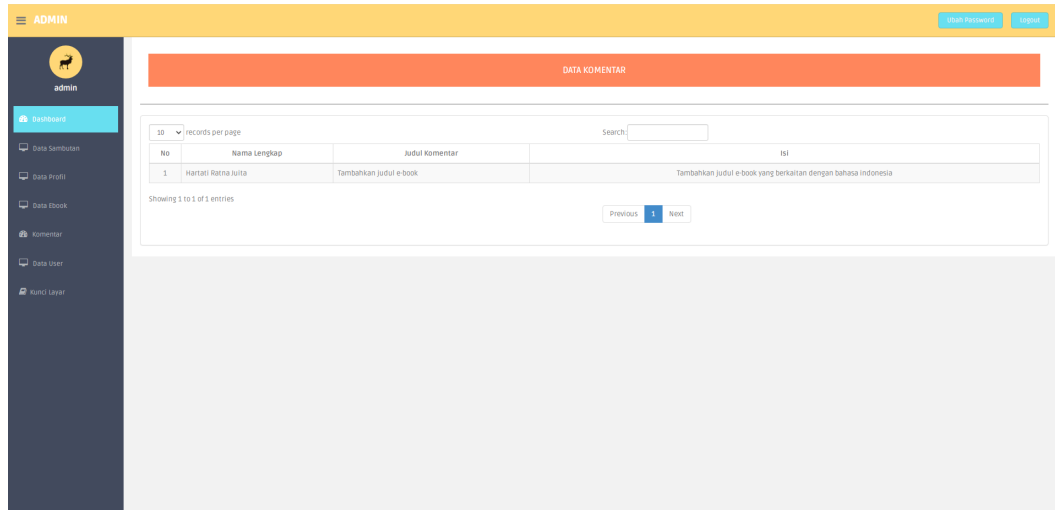
9. Halaman Komentar Admin

Halaman komentar admin merupakan tampilan atau isi dari tampilan yang hanya dapat dilihat oleh admin sebagai peneliti. Peneliti dapat melihat seluruh komentar pengguna dan dapat menjawab secara langsung komentar pengguna pada halaman komentar admin. Halaman komentar peneliti sebagai admin dapat melihat jumlah seluruh komentar yang masuk dan komentar yang sudah terjawab oleh peneliti, termasuk komentar yang belum terjawab oleh peneliti akan terlihat dalam isi sistem informasi pada bagian halaman komentar admin.

Halaman komentar admin dapat dilihat pada Gambar 5.9 Halaman Komentar Admin.

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



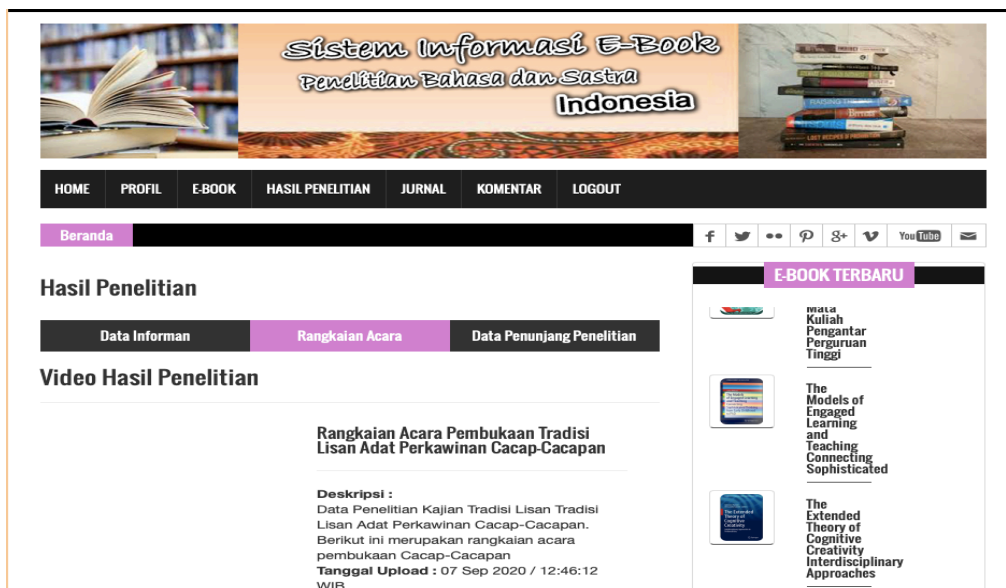
Gambar 5.10 Halaman Komentar Admin

10. Halaman Hasil Penelitian

Halaman hasil penelitian merupakan halaman dari dokumentasi *audiovisual* acara adat perkawinan cacap-cacapan yang disusun berdasarkan struktur rangkaian acara adat. Isi halaman hasil penelitian terdiri dari rekaman *audiovisual* dari rangkaian acara: (a) rangkaian acara pembukaan; (b) rangkaian acara suapan; (c) rangkaian acara *cacapan*; (d) rangkaian acara doa; dan (f) rangkaian acara penutup. Halaman hasil penelitian dapat dilihat pada Gambar 5.10 Halaman Hasil Penelitian.

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 5.11 Halaman Hasil Penelitian

5.4 Hasil Telaah dan Evaluasi Bahan Ajar Digital dan Aplikasi Sistem Informasi

5.4.1 Temuan

Telaah buku dan evaluasi bahan ajar dan aplikasi informasi merupakan bagian yang paling terpenting dalam proses penyusunan bahan ajar, hal ini untuk mengetahui sejauh mana bahan ajar dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar. Telaah dan evaluasi terhadap bahan ajar mata kuliah Sastra Nusantara dan aplikasi sistem informasi, memiliki beberapa kriteria penilaian:

1. Penelitian berdasarkan hasil survei dengan menggunakan google formulir <https://bit.ly/PenilaianEBookdanAplikasiSastraNusantara> yang disebarakan melalui media WhatsApp dan e-mail.
2. Telaah buku dan evaluasi diisi oleh dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum.
3. Butir telaah buku dan evaluasi terdiri dari: (a) aplikasi sistem informasi penelitian bahasa dan sastra Indonesia, (b) isi e-book Sastra Nusantara.

5.4.2 Pembahasan

Hasil telaah dan evaluasi bahan ajar digital mata kuliah Sastra Nusantara dan aplikasi sistem informasi penelitian bahasa dan sastra Indonesia sebagai berikut.

1. Identitas Responden

Hartati Ratna Juita, 2021

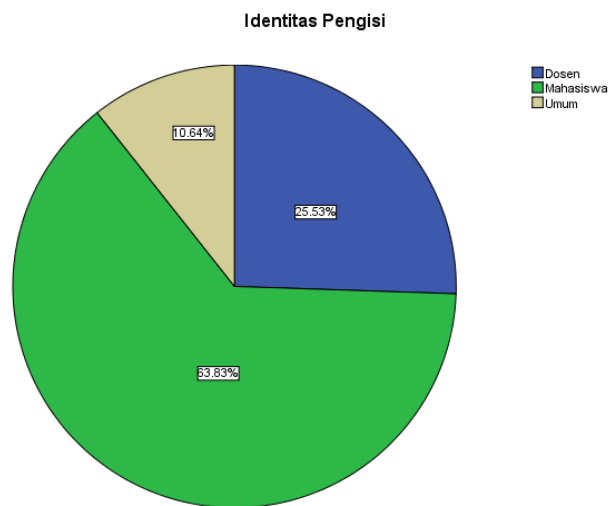
KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah responden 47 orang terdiri dari 12 orang dosen, 30 orang mahasiswa, dan 5 orang yang mengisi identitas sebagai umum yang berasal dari kalangan masyarakat di Lubuklinggau. Lihat tabel dan grafik 5.1 Identitas Responden berikut ini

Tabel 5.1 Identitas Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dosen	12	25.5	25.5	25.5
Mahasiswa	30	63.8	63.8	89.4
Umum	5	10.6	10.6	100.0
Total	47	100.0	100.0	



Grafik 5.1 Identitas Reponden

2. Aplikasi sistem informasi penelitian bahasa dan sastra Indonesia

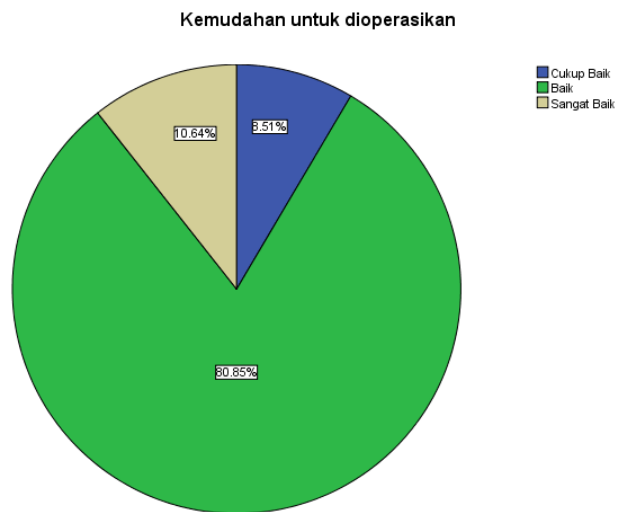
Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SAstra NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 5.2 Kemudahan Untuk Dioperasikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	4	8.5	8.5	8.5
Baik	38	80.9	80.9	89.4
Sangat Baik	5	10.6	10.6	100.0
Total	47	100.0	100.0	

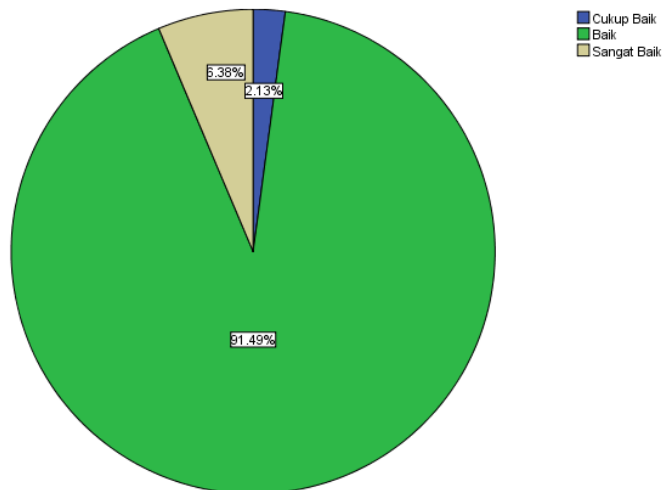


Grafik 5.2 Kemudahan Aplikasi Untuk Dioperasikan

Tabel 5.3 Tampilan Website Sesuai dengan Isi Penelitian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	1	2.1	2.1	2.1
Baik	43	91.5	91.5	93.6
Sangat Baik	3	6.4	6.4	100.0
Total	47	100.0	100.0	

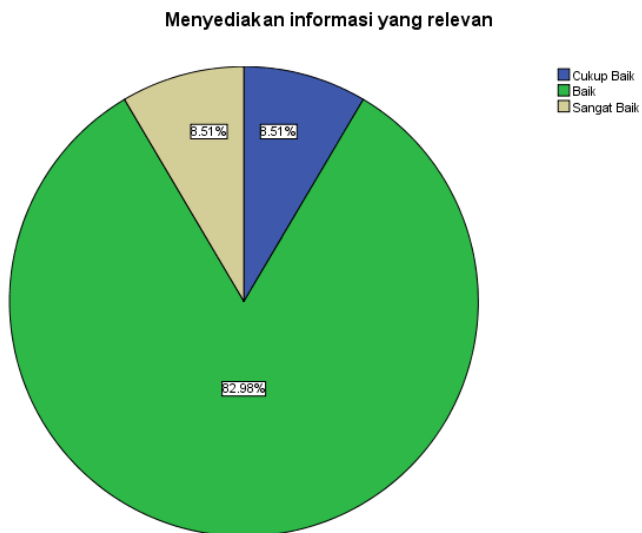
Tampilan website sesuai dengan isi penelitian



Grafik 5.3 Tampilan website sesuai dengan isi penelitian

Tabel 5.4 Menyediakan Informasi yang Relevan

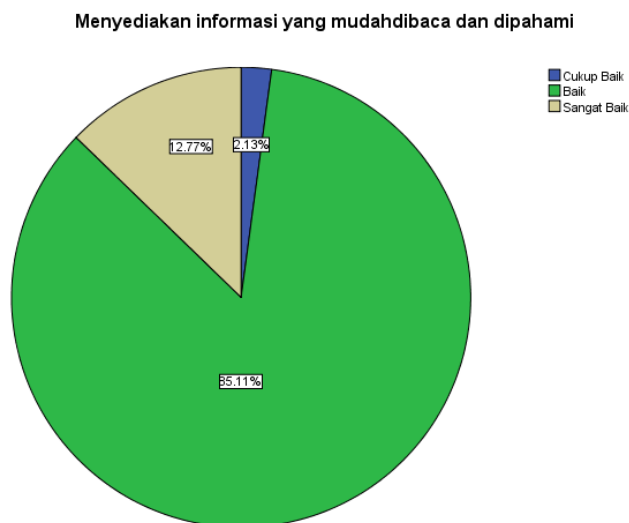
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	4	8.5	8.5	8.5
Baik	39	83.0	83.0	91.5
Sangat Baik	4	8.5	8.5	100.0
Total	47	100.0	100.0	



Grafik 5.4 Menyediakan informasi yang relevan

Tabel 5.5 Menyediakan Informasi yang Mudah Dibaca dan Dipahami

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	1	2.1	2.1	2.1
Baik	40	85.1	85.1	87.2
Sangat Baik	6	12.8	12.8	100.0
Total	47	100.0	100.0	

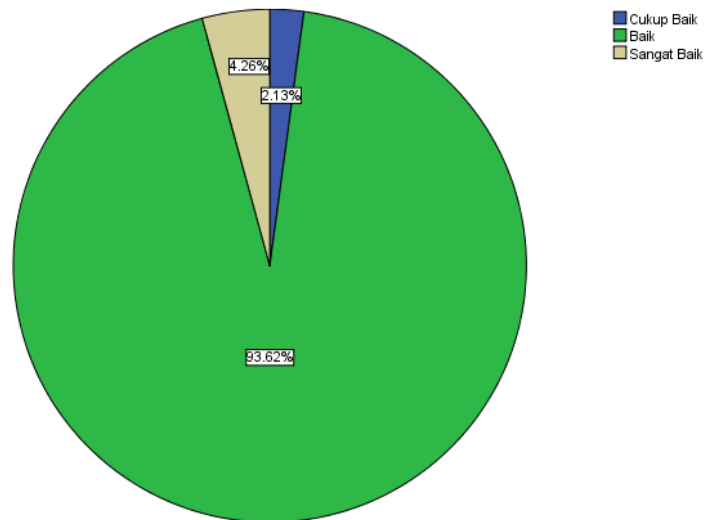


Grafik 5.5 Menyediakan Informasi Yang Mudah Dibaca Dan Dipahami

Tabel 5.6 Tampilan Situs Secara Keseluruhan Baik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	1	2.1	2.1	2.1
Baik	44	93.6	93.6	95.7
Sangat Baik	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tampilan situs secara keseluruhan baik



Grafik 5.6 Tampilan Situs Secara Keseluruhan

3. Isi e-book mata kuliah Sastra Nusantara

a. Komponen kelayakan Isi

Tabel 5.7 Menjelaskan Kompetensi yang Akan Dicapai Oleh Peserta Didik (Pembaca)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	2	4.3	4.3	4.3
Baik	42	89.4	89.4	93.6
Sangat Baik	3	6.4	6.4	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.8 Menjelaskan Relevansi Isi Buku dalam Kegiatan Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	8	17.0	17.0	17.0
Baik	34	72.3	72.3	89.4
Sangat Baik	5	10.6	10.6	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.9 Kontribusi Dari Hasil Penelitian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	2	4.3	4.3	4.3
Baik	41	87.2	87.2	91.5
Sangat Baik	4	8.5	8.5	100.0
Total	47	100.0	100.0	

b. Komponen Penyajian

Tabel 5.10 Konsistensi Sistematika Sajian Dalam Bab

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	2	4.3	4.3	4.3
Baik	37	78.7	78.7	83.0
Sangat Baik	8	17.0	17.0	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 5.11 Kelogisan Penyajian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	3	6.4	6.4	6.4
Baik	41	87.2	87.2	93.6
Sangat Baik	3	6.4	6.4	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.12 Kesesuaian dan Ketepatan Ilustrasi Dengan Materi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	5	10.6	10.6	10.6
Baik	41	87.2	87.2	97.9
Sangat Baik	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.13 Advance Organizer (Pembangkit Motivasi Belajar) Pada Awal Bab

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	5	10.6	10.6	10.6
Baik	40	85.1	85.1	95.7
Sangat Baik	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.14 Soal Latihan Pada Setiap Akhir Bab

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	1	2.1	2.1	2.1
Baik	42	89.4	89.4	91.5
Sangat Baik	4	8.5	8.5	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 5.15 Rujukan/Sumber Acuan Bermasa (Up To Date) untuk Teks, Tabel, Gambar Dan Lampiran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	2	4.3	4.3	4.3
Baik	43	91.5	91.5	95.7
Sangat Baik	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.16 Kesesuaian Dengan Karakteristik Mata Pelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	45	95.7	95.7	95.7
Sangat Baik	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

c. Cover

Tabel 5.17 Halaman Judul Utama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	1	2.1	2.1	2.1
Baik	38	80.9	80.9	83.0
Sangat Baik	8	17.0	17.0	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.18 Halaman Daftar Isi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	3	6.4	6.4	6.4
Baik	42	89.4	89.4	95.7
Sangat Baik	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SASTRA NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 5.19 Halaman Daftar Gambar/Grafik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	11	23.4	23.4	23.4
Baik	35	74.5	74.5	97.9
Sangat Baik	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.20 Halaman Kata Pengantar (*Foreward*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	3	6.4	6.4	6.4
Baik	42	89.4	89.4	95.7
Sangat Baik	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.21 Judul Utama (*Headline*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	1	2.1	2.1	2.1
Baik	44	93.6	93.6	95.7
Sangat Baik	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel. 5.22 Anak Judul

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	1	2.1	2.1	2.1
Baik	45	95.7	95.7	97.9
Sangat Baik	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.23 Nama Penulis/Pengarang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	2	4.3	4.3	4.3
Baik	43	91.5	91.5	95.7
Sangat Baik	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.24 Ilustrasi/Gambar/Foto

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	4	8.5	8.5	8.5
Baik	43	91.5	91.5	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.24 Biografi Penulis/Pengarang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	3	6.4	6.4	6.4
Baik	43	91.5	91.5	97.9
Sangat Baik	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

d. Komponen Kebahasaan

Tabel 5.25 Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Berpikir Peserta Didik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	4	8.5	8.5	8.5
Baik	40	85.1	85.1	93.6
Sangat Baik	3	6.4	6.4	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Hartati Ratna Juita, 2021

KAJIAN TRADISI LISAN CACAP-CACAPAN DALAM ADAT PERKAWINAN DI LUBUKLINGGAU DAN PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BAHAN AJAR DIGITAL MATA KULIAH SAstra NUSANTARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 5.26 Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Sosial-emosional Peserta Didik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	4	8.5	8.5	8.5
Baik	41	87.2	87.2	95.7
Sangat Baik	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.27 Keterpahaman Peserta Didik Terhadap Pesan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	7	14.9	14.9	14.9
Baik	39	83.0	83.0	97.9
Sangat Baik	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.28 Kesesuaian Ilustrasi dengan Substansi Pesan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	7	14.9	14.9	14.9
Baik	39	83.0	83.0	97.9
Sangat Baik	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.29 Dorongan Berpikir Kritis pada Peserta Didik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	6	12.8	12.8	12.8
Baik	39	83.0	83.0	95.7
Sangat Baik	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.30 Ketepatan Struktur Kalimat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	4	8.5	8.5	8.5
Baik	39	83.0	83.0	91.5
Sangat Baik	4	8.5	8.5	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.31 Ketertautan Antara Bab/Sub-Bab/Alinea

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	3	6.4	6.4	6.4
Baik	42	89.4	89.4	95.7
Sangat Baik	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.32 Keutuhan Makna dalam Bab/Sub-Bab/Alinea

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	5	10.6	10.6	10.6
Baik	40	85.1	85.1	95.7
Sangat Baik	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Tabel 5.33 Ketepatan Tata Bahasa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup Baik	5	10.6	10.6	10.6
Baik	39	83.0	83.0	93.6
Sangat Baik	3	6.4	6.4	100.0
Total	47	100.0	100.0	